

**ACHIEVEMENT MOTIVATION on FEILD of BUISNESS of
FASHION DEPARTMENT of THE STUDENTS from CLASS XI
at SMKN 3 PEKANBARU**

Siti Azura, Jaspar Jas, Titi Maemunaty
e-mail: s_azura@ymail.com
085274855785
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

***Abstract:** The purpose of this study is to know about Achievement Motivation on Feild of Buisness of Fashion Department of the students from class XI at SMKN 3 Pekanbaru. This is a descriptive study, with a quantitative approach. The population of this study is the students from class XI of Fashion Department at SMKN 3 Pekanbaru. The sample of this study is 34 studenst from population were taken with random sampling technique. Instrument of this study is using a questionnaire containing 33 statements. And the alternative answer is very often given score of 4 (four), often given score of 3 (three), sometimes given score of 2 (two), and never given score of 1 (one). From the results of this study, it is known that Achievement Motivation on Feild of Buisness of Fashion Department of the students from class XI at SMKN 3 Pekanbaru is strong enough category. This is evident from the recapitulation of the data, which is : 1. Like a challenging job, as many as 58,79% of respondents answered very often and often. 2. Want more feedback on successes and failures, in this indicator as many as 59,6 % of respondents answered very often and often. 3. Positif interpersonal relationship, as many as 59,5 % of respondents answered very often and often. 4. Desire leads to achievement, in this indicator, as many as 53,1% of respondents answered very often and often. It means that Achievement Motivation on Feild of Buisness of Fashion Department of the students from class XI at SMKN 3 Pekanbaru classified in strong enough category.*

***Key words :** Achievement Motivation, Feild of Buisness, Fashion Department*

**MOTIVASI BERPRESTASI BIDANG USAHA TATA BUSANA SISWA
KELAS XI DI SMKN 3 PEKANBARU**

Siti Azura, Jaspas Jas, Titi Maemunaty
e-mail: s_azura@ymail.com
085274855785
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Motivasi Berprestasi Bidang Usaha Tata Busana Siswa Kelas XI di SMKN 3 Pekanbaru. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan tata busana yang ada di SMKN 3 Pekanbaru. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan random sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berisikan 33 item pernyataan, motivasi berprestasi bidang usaha tata busana siswa kelas XI di SMKN 3 Pekanbaru. Alternatif jawaban setiap butir pernyataan mempunyai kategori sangat sering diberi skor empat (empat), sering diberi skor tiga (tiga), kadang-kadang diberi skor 2 (dua), dan tidak pernah diberi skor 1 (satu). Dari hasil penelitian diketahui bahwa motivasi berprestasi bidang usaha tata busana siswa kelas XI di SMKN 3 Pekanbaru masuk kedalam kategori cukup kuat. Hal ini dibuktikan dari hasil rekapitulasi data yaitu: 1. Suka dengan pekerjaan yang penuh tantangan, diketahui bahwa 58,79% responden menjawab sangat sering dan sering. 2. Menginginkan umpan balik yang lebih banyak pada keberhasilan dan kegagalan mereka diketahui bahwa pada aspek ini 59,6 % responden menjawab sangat sering dan sering. 3. Hubungan antar pribadi yang positif, diketahui bahwa pada aspek ini, jawaban tertinggi dari responden adalah jawaban positif, yaitu sangat sering, dan sering sebesar 59,5%. 4. Keinginan memimpin untuk berprestasi, dalam aspek ini, jawaban tertinggi dari responden adalah sangat sering sering sebesar 53,1 %. Artinya bahwa motivasi berprestasi bidang usaha tata busana siswa kelas XI di SMKN 3 Pekanbaru masuk kedalam kategori cukup kuat.

Kata kunci : Motivasi Berprestasi, Bidang Usaha, Tata Busana .

PENDAHULUAN

Sepanjang kehidupan manusia, setiap orang tentu memiliki cita-cita . Cita-cita sendiri dapat diraih dengan usaha yang kuat dari diri sendiri. Salah satu faktor yang berperan dalam mewujudkan cita-cita tersebut adalah adanya motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi sendiri merupakan konsep yang dikembangkan pertama kali oleh Alexander Murray dengan istilah need achievement (Petri, 1981). Selanjutnya McClelland dan Atkinson melakukan penelitian dalam bentuk konsep teoristik tentang motivasi berprestasi (Buck, 1988). Menurut McClelland dan Atkinson motivasi berprestasi adalah upaya untuk mencapai sukses dengan berkompetisi, dengan suatu ukuran keunggulan. Standar keunggulan yang dimaksud adalah berupa prestasi orang lain atau prestasi sendiri yang pernah diraih sebelumnya.

Pengertian diatas memberikan pemahaman bahwa motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan dari dalam diri seseorang untuk berprestasi, mencapai cita-cita atau suatu kesuksesan. Namun akhir-akhir ini muncul suatu gejala yang cukup mengkhawatirkan didalam dunia pendidikan dengan adanya permasalahan yang dikemukakan oleh Winkel (1991) yang adanya “krisis motivasi berprestasi” dengan gejala yang ditunjukkan seperti berkurangnya perhatian pada waktu belajar, kelalaian dalam mengerjakan tugas-tugas, pekerjaan rumah, menunda persiapan bagi ulangan atau ujian, serta pandangan asal lulus tanpa mengukir prestasi, dan sebagainya.

Untuk mengukir sebuah prestasi, seseorang harus memiliki kemampuan dalam suatu bidang tertentu yang ia minanti dan inginkan. Bidang tersebut dapat mereka pelajari dari pelatihan, belajar secara otodidak, ataupun mengikuti sekolah khusus untuk mendapatkan kemampuan hingga akhirnya bisa mengukir sebuah prestasi. Penguasaan suatu bidang dalam mengukir sebuah prestasi dirasa penting, mengingat pada era globalisasi ini, didalamnya sarat dengan kompetisi yang pemenangnya sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Untuk memenangkan persaingan yang sangat ketat diperlukan persiapan sumber daya manusia yang matang sebagaimana dikemukakan oleh Anwar (2004:1) menyatakan bahwa persiapan sumber daya manusia merupakan kunci utama untuk memetik kemenangan dalam persaingan era globalisasi yang berguna dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Peningkatan sumber daya manusia yang tepat adalah melalui pendidikan sebagai bekal generasi muda dalam menghadapi persaingan yang berat ini. Salah satu peningkatan sumber daya manusia melalui pendidikan adalah meningkatkan kualitas dan prestasi siswa, khususnya siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Siswa SMK sendiri sudah memiliki bidang khusus atau jurusan yang mereka pilih dan pelajari selama bersekolah. Melalui bidang tersebut siswa SMK dapat termotivasi untuk berprestasi sesuai dengan jurusan yang mereka ambil. Dalam hal ini bidang atau jurusan yang mereka ambil dijadikan sebagai suatu bidang usaha yang mana mereka berprestasi didalamnya. Dengan berprestasi dalam

bidang usaha tersebut, diharapkan nantinya mereka bisa menjadi calon-calon pengusaha muda yang handal dalam bidangnya masing-masing.

Salah satu SMK di Kota Pekanbaru yang akan mencetak generasi muda berprestasi pada bidang usaha adalah SMKN 3 Pekanbaru. Di SMKN 3 ini ada lima jurusan yang dapat dipilih oleh siswa sejak awal mereka mendaftar, salah satunya jurusan atau bidang tata busana. Jurusan tata busana ini mengajarkan siswanya untuk membuat busana, menghias busana, membuat aksesoris wanita, dan belajar menjual karya yang mereka hasilkan. Dalam menghasilkan karya busana, siswa dapat memanfaatkan fasilitas yang disediakan dari sekolah. Fasilitas tersebut meliputi mesin jahit, peralatan jahit, mesin bordir, hingga tempat khusus jika ingin menjual hasil karyanya yang disebut dengan gerai. Selain di gerai, siswa juga dapat menitipkan hasil usahanya pada acara bazar yang diadakan setiap tahunnya oleh pihak sekolah. Karya yang dititipkan tidak hanya berhubungan dengan tata busana atau menjahit saja. Siswa jurusan tata busana juga bisa menitipkan hasil keterampilan mereka berupa aksesoris, gantungan kunci, pajangan, dan keterampilan lainnya.

Meski ditunjang oleh fasilitas dan sarana yang cukup baik, tidak semua siswa tertarik untuk memanfaatkannya dengan baik sebagai suatu peluang usaha. Ini terbukti dari minimnya jumlah hasil karya siswa jurusan tata busana yang dititipkan di gerai SMKN 3 Pekanbaru. Hanya sedikit dari siswa jurusan tata busana SMKN 3 Pekanbaru yang termotivasi untuk berprestasi pada bidang usaha tata busana tersebut. Padahal hal tersebut dapat memberi siswa jurusan tata busana tersenut kesempatan untuk merasakan menjadi pengusaha walaupun dalam skala kecil. Ini mendidik seluruh siswa jurusan tata busana SMKN 3 Pekanbaru untuk berani memasarkan hasil karya mereka dan sekolahpun memfasilitasi hal tersebut. Namun sekali lagi, motivasi berprestasi bidang usaha tata busana mereka memang harus digali lebih dalam lagi.

Bersadarkan hasil wawancara dan observasi, ditemukan fenomena sebagai berikut : (a) siswa jurusan tata busana di SMKN 3 tersebut belum sepenuhnya memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh sekolah sebagai suatu peluang usaha yang baik. Ini terlihat dari banyaknya fasilitas yang terbengkalai diruangan kelas. (b) banyak ditemui siswa yang semangat belajarnya masih rendah, terlihat dari nilai siswa yang rendah (c) masih ada sebagian besar siswa kurang memperlihatkan keterampilannya dalam kegiatan tata busana, terlihat dari minimnya produksi keterampilan siswa (d) banyak ditemui kualitas keterampilan siswa yang masih rendah, ini terlihat dari masih banyak keterampilan siswa yang tidak layak jual (e) siswa kurang memanfaatkan fasilitas yang tersedia untuk menunjang peningkatan keterampilannya, ini terlihat dari mesin bordir yang jarang digunakan (f) masih ditemukan adanya komunikasi yang kurang berjalan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran bidang usaha tata busana, ini terlihat dari intensitas kasus perselisihan yang cukup tinggi (g) belum tampak unjuk kerja siswa untuk meningkatkan keterampilan kerjanya, ini terlihat dari minimnya jumlah keterampilan siswa yang dijual di gerai.

Berdasarkan masalah yang peneliti kemukakan diatas, dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut: ‘‘Bagaimanakah motivasi berprestasi bidang usaha tata busana siswa kelas XI di SMKN 3 Pekanbaru?’’

Menurut Hall dan Lindzey motivasi berprestasi adalah dorongan yang berhubungan dengan prestasi yaitu, menguasai, mengatur lingkungan sosial, atau fisik, mengatasi rintangan atau memelihara kualitas kerja yang tinggi, bersaing melebihi prestasi yang lampau dan mempengaruhi orang lain. Para ahli lainnya, Purwanto (1996:71) menyatakan: Motivasi berprestasi akan mendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku agar ia mau bergerak artinya untuk bertindak melakukan sesuatu yang telah ditetapkan, sehingga mencapai hasil dan tujuan yang lebih baik.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa, motivasi berprestasi merupakan dorongan yang mengarahkan seseorang atau individu untuk berprestasi, meliputi mengatur, menguasai, dan memelihara kualitas dirinya sehingga dapat bersaing dengan hasil yang lebih baik dan nantinya dapat mempengaruhi orang lain. Dengan kata lain, motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan atau kemauan dari seorang siswa untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk kemajuan atau berhasil disetiap kegiatan. (<http://moethya26.wordpress.com/2010/11/10/motivasi-berprestasi/>)

METODE PENELITIAN

Populasi

Sugiyono (2010:80) mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan tata busana yang ada di SMKN 3 Pekanbaru sebanyak 67 orang.

Sampel

Sampel merupakan wakil dari populasi yang akan diteliti. Untuk menentukan sample penelitian, peneliti menggunakan *teknik simple random sampling*, yaitu mengambil sample secara acak. Untuk keperluan tersebut peneliti mempergunakan rumus dari Taro Yamane dalam Riduwan (2005:65). Dari hasil perhitungan maka sample yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 64 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

Observasi

Observasi penulis lakukan di awal penyusunan usulan penelitian dan di saat penelitian berlangsung, gunanya untuk mengetahui secara langsung aktivitas yang dilakukan oleh Siswa kelas 3 jurusan tata busana di SMKN 3 Pekanbaru.

Wawancara

Pada teknik ini, peneliti mewawancarai langsung narasumber yang berkaitan dengan penelitian. Narasumber yang akan peneliti wawancara guna mendapatkan data mengenai aktivitas siswa kelas XI jurusan tata busana di SMKN 3 Pekanbaru adalah, guru tata busana, ketua jurusan tata busana, Kepala Sekolah, dan tentunya siswa kelas XI tata busana itu sendiri.

Dokumentasi

Dengan teknik ini, peneliti dapat melihat langsung hasil atau bukti berupa gambar dari kegiatan yang dilakukan oleh siswa kelas XI jurusan tata busana di SMKN 3 Pekanbaru yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

Angket

Angket adalah lembaran pertanyaan yang dibagikan kepada Siswa kelas 3 jurusan tata busana di SMKN 3 Pekanbaru. Angket ini bertujuan untuk menyaring, menghimpun dan memperoleh data tentang motivasi berprestasi bidang usaha tata busana siswa kelas XI di SMKN 3 Pekanbaru. Angket di buat berdasarkan indikator dengan 4 alternatif pilihan yaitu :

Sangat Sering (SS)	= diberi bobot 4
Sering (SR)	= diberi bobot 3
Kadang-kadang (KD)	= diberi bobot 2
Tidak Pernah (TP)	= diberi bobot 1

Teknik Analisis Data

Pengolahan data dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Memeriksa angket yang telah terkumpul, untuk menentukan mana data yang bisa diolah dan mana data yang tidak dapat diolah.
- Membuat tabel persiapan untuk distribusi data
- Mengitung persentase dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

n = Jumlah keseluruhan responden

Menggunakan kriteria sebagai berikut :

81% - 100%	= Sangat Baik
61% - 80%	= Baik
41% - 60%	= Cukup
21% - 40%	= Rendah
20% ke bawah	= Sangat Rendah

(Suharsimi Arikunto, 2000)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan data yang akurat dari responden tentang motivasi berprestasi bidang usaha tata busana siswa kelas XI di SMKN Pekanbaru, maka peneliti menyebarkan angket kepada 34 responden.

Dalam penelitian ini penyajian data yaitu sikap dengan indikator yang meliputi suka dengan pekerjaan yang penuh tantangan, menginginkan umpan balik untuk keberhasilan, hubungan antar pribadi yang positif, dan keinginan memimpin untuk berprestasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap penyebaran pernyataan kepada sampel penelitian dalam hal ini adalah siswa kelas XI jurusan tata busana di SMKN 3 Pekanbaru sebanyak 33 item pernyataan disebarkan kepada 34 orang siswa di SMKN 3 Pekanbaru. Adapun hasil sebaran angket tersebut dapat dilihat dari penyajian dan analisa data berikut ini.

Tabel

Rekapitulasi motivasi berprestasi bidang usaha tata busana siswa kelas XI di SMKN 3 Pekanbaru di analisis dari semua indikator dari motivasi berprestasi

No	Indikator	SS		SR		KD		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Suka dengan tantangan	5,8	17,09	14,2	41,7	11,7	33,4	2,3	6,75
2	Menginginkan umpan balik yang lebih banyak pada keberhasilan dan kegagalan mereka.	6,9	20,3	13,6	39,3	10,6	31,1	3	8,33

3	Hubungan antar pribadi yang positif.	7,1	20,9	13,1	38,6	12,6	37,9	1,13	3,3
4.	Keinginan memimpin untuk berprestasi.	5	14,6	12,2	38,5	14,7	43,15	2	5,2
	JUMLAH	24,8	72,89	53,1	158,1	49,6	145,55	8,43	23,44
	RATA-RATA	6,2	18,2	13,8	39,52	12,4	36,38	2,1	5,88

Berdasarkan Tabel diatas, ternyata motivasi berprestasi bidang usaha tata busana siswa kelas XI di SMKN 3 Pekanbaru dilihat dari indikator suka dengan pekerjaan yang penuh tantangan adalah, responden yang menjawab sangat sering sebesar 17,09 %, sedangkan responden yang menjawab sering sebanyak 41,7%, responden yang menjawab kadang-kadang sebesar 33,4%, dan responden yang menjawab tidak pernah sebesar 6,75%. Maka dapat dinyatakan bahwa motivasi berprestasi bidang usaha tata busana siswa kelas XI di SMKN 3 Pekanbaru dilihat dari indikator suka dengan pekerjaan yang penuh tantangan tergolong cukup kuat dengan jawaban responden tertinggi menjawab dengan jawaban sangat sering dan sering sebesar 50,9%.

Sedangkan motivasi berprestasi bidang usaha tata busana siswa kelas XI di SMKN 3 Pekanbaru dilihat dari indikator menginginkan umpan balik yang lebih banyak pada keberhasilan dan kegagalan mereka adalah, responden yang menjawab sangat sering sebanyak 20,3 %, adapun responden yang menjawab sering sebanyak 39,3 %, dan responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 31,1 %, serta responden yang menjawab tidak pernah sebesar 8,33 %. Maka dari itu, dapat dinyatakan bahwa motivasi berprestasi bidang usaha tata busana siswa kelas XI di SMKN 3 Pekanbaru dilihat dari indikator menginginkan umpan balik guna keberhasilan tergolong cukup kuat, dengan jawaban responden tertinggi menjawab dengan jawaban sangat sering dan sering sebesar 59,6%.

Adapun motivasi berprestasi bidang usaha tata busana siswa kelas XI di SMKN 3 Pekanbaru dilihat dari indikator hubungan positif antar individu adalah, responden yang memilih jawaban sangat sering sebesar 20,9 %, responden yang menjawab sering sebesar 38,6 %, sedangkan responden yang menjawab kadang-kadang beda tipis dengan sering, yaitu sebesar 37,9%, dan responden yang menjawab tidak pernah sebesar 3,35%. Jika dijumlahkan suara untuk jawaban sering dan sangat sering, maka totalnya menjadi sebesar 59,5% jawaban sangat sering dan sering. Maka dapat dilihat bahwa motivasi berprestasi bidang usaha tata busana siswa kelas XI di SMKN 3 Pekanbaru dilihat dari indikator hubungan positif antar individu tergolong cukup kuat, dengan jawaban responden tertinggi adalah sebesar 59,5%.

Dan motivasi berprestasi bidang usaha tata busana siswa kelas XI di SMKN 3 Pekanbaru dilihat dari indikator keinginan memimpin untuk berprestasi adalah, responden yang menjawab sangat sering sebesar 14,6 %, sedangkan

responden yang menjawab sering sebesar 38,5%, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 43,15 %, dan responden yang menjawab tidak pernah sebanyak 5,2%. Maka dari itu, dapat dilihat bahwa motivasi berprestasi bidang usaha tata busana siswa kelas XI di SMKN 3 Pekanbaru dilihat dari indikator keinginan memimpin untuk berprestasi cukup kuat, dengan jawaban responden tertinggi adalah menjawab jawaban sangat sering dan sering sebesar 53,1%.

Dari keterangan diatas, semua dari indikator menunjukkan bahwa motivasi berprestasi bidang usaha tata busana siswa kelas XI di SMKN 3 Pekanbaru rata-rata jawaban positif sangat sering sebesar 18,2% dan sering sebesar 39,52%, jika dijumlahkan keduanya menjadi sebesar 57,74 %. Menggunakan kriteria sebagai berikut :

81% - 100%	= Sangat Baik (Sangat Kuat)
61% - 80%	= Baik (Kuat)
41% - 60%	= Cukup (Cukup Kuat)
21% - 40%	= Rendah (Lemah)
20% ke bawah	= Sangat Rendah (Lemah)

(Suharsimi Arikunto, 2000),

Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi bidang usaha tata busana siswa kelas XI di SMKN 3 Pekanbaru, tergolong cukup kuat.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka kesimpulan penelitian ini adalah :

Motivasi berprestasi bidang usaha tata busana siswa kelas XI di SMKN 3 Pekanbaru, dapat ditinjau dari aspek suka dengan pekerjaan yang penuh tantangan, menginginkan umpan balik yang lebih banyak pada keberhasilan dan kegagalan, hubungan antar pribadi yang positif, dan keinginan memimpin untuk berprestasi. Setelah dilakukan penelitian langsung, dengan menyebar angket kepada 34 siswa kelas XI jurusan tata busana di SMKN Pekanbaru, maka didapati hasil bahwa motivasi berprestasi bidang usaha tata busana siswa kelas XI di SMKN 3 Pekanbaru tergolong cukup baik. Dari empat aspek mengenai motivasi berprestasi bidang usaha tata busana siswa kelas XI di SMKN 3 Pekanbaru, rata-rata persentase jawaban positif dari responden yang tertinggi terdapat pada indikator menginginkan umpan balik yang lebih banyak pada keberhasilan dan

kegagalan, dan rata-rata persentase jawaban positif dari responden yang terendah terdapat pada indikator dan keinginan memimpin untuk berprestasi.

Rekomendasi

- 1) Disarankan kepada siswa kelas XI Jurusan Tata Busana di SMKN 3 Pekanbaru agar lebih mengakrabkan diri satu sama lain. Bangun hubungan yang baik dengan orang-orang yang berada di lingkungan sekolah baik guru, teman, maupun pelanggan. Dengan cara berkomunikasi, membicarakan hal-hal mengenai busana, dan menanyakan pendapat teman.
- 2) Disarankan kepada guru Tata Busana di SMKN 3 Pekanbaru untuk mendekatkan diri dengan murid, sehingga mereka merasa nyaman untuk berkomunikasi dan mengungkapkan apa yang mereka ingin katakan. Guru juga disarankan untuk mensiasati hubungan komunikasi antar siswa dengan lebih banyak mengajar dengan metode kelompok sehingga siswa dapat bekerja sama dan melakukan komunikasi dengan teman-teman di kelasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sondang P. Siagian. 1995. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta. Rineka Cipta
- Robert Kreitner dan Angelo Kinicki. 2007. *Perilaku Organisasi*. Jakarta. Salemba Empat.
- Puspa Sekar Sari. 2014. *Rahasia Cepat Membuat dan Mendesain Baju Sendiri*. Jakarta. Dunia Kreasi.
- Dany Garjito. 2014. *Berani Berwirausaha*. Yogyakarta. Akmal Publishing
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. CV Alfabeta Bintang
- http://www.academia.edu/5492133/ARTIKEL_JURNAL_BURNOUT_GURU_LUAR_BIASA
- <http://kbbi.web.id/prestasi>
- <http://moethya26.wordpress.com/2010/11/10/motivasi-berprestasi/>
- <http://willian-dalton.blogspot.com/2013/04/manfaat-penentuan-goal-setting-dalam.html?m=1>
- <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Badan-Usaha>
- <http://citraayuananda.blogspot.com/2012/01/pengertian-badan-usaha.html?m=1>

<http://teori online.net/teori-motivasi-kebutuhan-mc-clelland/>

<http://dwiwardoyo.wordpress.com/2012/11/27/mc-clelland-dan-teori-motivasi-berprestasi/>